

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang Masalah**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem yang mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit (Rahaju, dkk, 2013). Rekam medis merupakan subsistem dari sistem informasi rumah sakit secara keseluruhan yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan mutu dan pelayanan di rumah sakit itu sendiri. Penyelenggaraan rekam medis yang dimulai sejak pasien mendaftar, mendapatkan pelayanan kesehatan sampai keluar rumah sakit. Penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai pelayanan yang cepat, akurat, dan tepat sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen yang baik dan berkualitas (Silfani dan Achadi, 2014). Rekam medis memberikan informasi yang sebenarnya dan pengisian data harus lengkap supaya menghasilkan data yang benar sampai informasi yang akan disampaikan dalam bentuk laporan. Data yang salah mengakibatkan pemborosan biaya, tenaga, sarana dan waktu. Oleh karena itu, harus diupayakan agar kesalahan data dapat dikurangi sekecil mungkin. Rumah sakit di Indonesia wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit.

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang digunakan di sebuah rumah sakit harus memberikan kemudahan dalam operasional serta dapat mengatasi kendala pelayanan pasien yang ada di rumah sakit tersebut (Gunawan, 2013). Manajemen rumah sakit membutuhkan pengelolaan data yang cepat dan akurat demi menciptakan pelayanan yang berkualitas. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima karena kemungkinan kesalahan yang sangat besar. Dukungan teknologi informasi akan mendukung pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Wahidin Sudiro Husodo merupakan rumah sakit yang sudah lama berdiri di kota Mojokerto dibangun pada tanggal 15 Januari 1939 dengan pelayanan IGD 24 jam, rawat jalan, dan pelayanan rawat inap. Sebagai rumah sakit yang baru beroperasi dan perlu melakukan pelayanan yang baik, maka perlu adanya sistem yang mengatur dan menghubungkan tiap bagian agar proses bisnis di rumah sakit ini menggunakan sebuah sistem informasi manajemen rumah sakit untuk melakukan pelayanan. Sistem informasi yang digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Wahidin Sudiro Husodo menggunakan basis website dan dapat diakses secara online maupun offline karena terhubung dengan satu server di rumah sakit dan apabila tidak ada jaringan maka website tidak dapat dijangkau melalui server yang digunakan oleh rumah sakit.

#### **1.1.1. Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah:

1. Meningkatkan keterampilan hardskill dan softskill bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan pengetahuan mengenai kegiatan di lingkungan sebuah perusahaan atau industri.
3. Melatih mahasiswa agar bisa berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang dijumpai di lapangan.

#### **1.1.2. Tujuan Khusus Magang**

Tujuan Magang secara khusus adalah:

1. Mengasah skill mahasiswa untuk menjadi lebih mumpuni dalam melakukan pembuatan aplikasi website
2. Membantu mahasiswa memahami arti bekerja, beradaptasi dan bekerja semaksimal mungkin serta membantu mahasiswa dalam memahami etika serta tata tertib dalam dunia pekerjaan.

#### **1.1.3. Manfaat Magang**

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

##### **A. Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengentuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Mengetahui dan merasakan sikap profesional yang dibutuhkan di industri.
6. Mengetahui secara lebih jelas mengenai manajemen perusahaan dalam proses pengembangan software dan mendapatkan pengalaman kerja serta dapat berinteraksi dalam suatu team work.

#### **B. Bagi Program Studi**

1. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat magang.
2. Dapat menjalin kerjasama dengan instansi tempat magang.

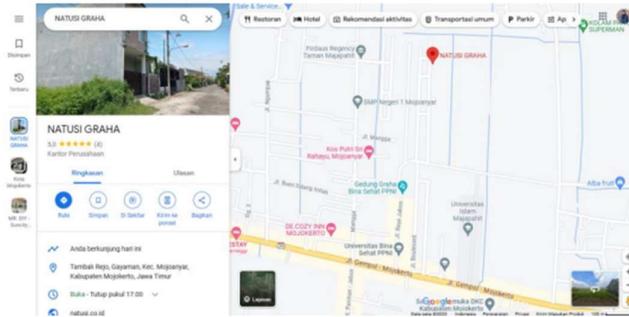
#### **C. Bagi Instansi Tempat Magang**

Dapat menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama magang.

### **1.2. Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.2.1. Lokasi Kerja**

Magang dilaksanakan di CV Natusi yang berlokasi di Perum Graha Majapahit, Jl. Village Ave No. 89, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur (61328). Adapun denah lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) seperti Gambar 1.1.



**Gambar 1. Peta Lokasi Magang Sumber : Google Maps**

### 1.2.2. Jadwal Kerja

Jadwal kerja yang ditetapkan oleh CV Natusi untuk karyawan dan untuk siswa dan mahasiswa yang melaksanakan Magang di CV Natusi yaitu pada hari senin hingga hari jum'at atau 5 hari kerja dalam seminggu. Waktu kerja yang ditetapkan CV Natusi sama antara karyawan dan mahasiswa Magang yaitu dari pukul 08.00 – 17.00 WIB atau 9 Jam kerja dimana waktu istirahat adalah pukul 12.00 – 13.00 dan 15.00 – 15.30 untuk waktu sholat ashar.

## 1.3. Metode Pelaksanaan

### 1.3.1. Observasi

Aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa mengenai kondisi, keadaan, dan kegiatan tempat Magang untuk mengumpulkan data kebutuhan perusahaan dengan tujuan memudahkan sistem kerja dayanya.

### 1.3.2. Interview

Aktifitas untuk melakukan diskusi dan wawancara dengan pemimbing lapang dan beberapa staff perusahaan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan kebutuhan sesuai dengan poin permasalahan yang dipilih untuk mengoptimalkan pembuatan proyek aplikasi.

### 1.3.3. Studi Pustaka

Metode ini mempelajari studi literatur yang sesuai dengan tema yang diusung. Selain, itu juga memanfaatkan literatur laporan Magang baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perpustakaan dan mencari beberapa materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusunan laporan.